

EFEKTIVITAS PENINGKATAN KINERJA TPA PIYUNGAN YOGYAKARTA (Studi Kasus TPA Regional Piyungan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta)

Hana Hafiq Hidayat¹, Rika Nur'aini, S.T., M.Eng.env.²

¹Program Studi Sarjana Teknik Sipil, Universitas Teknologi Yogyakarta

Email: hafiq.hidayat@gmail.com¹ rika.nraini@gmail.com²

ABSTRAK

Pemrosesan akhir sampah di Kota Yogyakarta, Kabupaten Bantul dan Kabupaten Sleman telah dilakukan secara bersama dalam TPA Regional yang terletak di Dusun Ngablak dan Watugender, Desa Sitimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, dan biasa disebut sebagai TPA Regional Piyungan. TPA Regional Piyungan dibangun pada tahun 1994-1996 dan mulai beroperasi sejak tahun 1996 dan pengelolannya dilakukan oleh Pemerintah Provinsi DIY dan mulai tahun 2000 dikelola oleh Sekertariat Bersama (Sekber) Kartamantul berdasarkan Keputusan Gubernur No.18 Tahun 2000. Sejak 1 Januari 2015 TPA Regional Piyungan pengelolaan TPA Regional diambil alih oleh Balai Pengelolaan Infrastruktur Sanitasi dan Air Minum, dibawah Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral sesuai dengan Peraturan Gubernur D.I. Yogyakarta Nomor 99 Tahun 2014. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, TPA Piyungan melakukan penambahan lahan seluas 2,5 Hektare, dikarenakan lahan yang ada sudah melebihi kapasitas daya tampung yang direncanakan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa selama ini kegiatan pengolahan sampah di TPA Piyungan masih kurang efektif, maka dari itu diharapkan lahan 2,5 Hektare ini bisa menjadi lebih baik lagi kedepannya, Besaran dampak penting yang saat ini terjadi adalah - 1,792 yang termasuk dalam dampak kecil. Dampak yang memiliki nilai paling besar adalah pencemaran udara dengan nilai - 3 dan yang paling kecil adalah berkurangnya keanekaragaman hayati dengan nilai - 0, dengan memperbaiki kekurangan yang ada, peningkatan kesadaran masyarakat untuk mengurangi timbulan sampah sehingga sampah dapat terkontrol dan beban TPA akan berkurang.

1Kata Kunci : Efektivitas, Dampak, Sampah, Pembangunan, Piyungan

PIYUNGAN TPA YOGYAKARTA PERFORMANCE IMPROVEMENT EFFECTIVENESS

(Case Study of Piyungan Regional TPA, Bantul, Yogyakarta Special Region)

ABSTRACT

The final waste processing in Yogyakarta City, Bantul Regency, and Sleman Regency has been carried out jointly in a Regional TPA located in Ngablak and Watugender Hamlets, Sitimulyo Village, Piyungan District, Bantul Regency, Yogyakarta Special Region, and is commonly referred to as Piyungan Regional TPA. Piyungan Regional TPA was built in 1994-1996 and started operating in 1996, its management was carried out by the DIY Provincial Government, and starting in 2000, it was managed by the Kartamantul Joint Secretariat (Sekber) based on Governor Decree No.18 of 2000. Since January 1, 2015, Regional TPA The Regional Landfill Management Piyungan was taken over by the Sanitation and Water Supply Infrastructure Management Center, under the Public Works, Housing and Energy and Mineral Resources Office following Yogyakarta Governor Regulation Number 99 of 2014. This study uses a qualitative descriptive method; the Piyungan landfill adds an area of 2.5 hectares because the existing land has exceeded the its initial planned capacity. The results of this study indicate that so far, the waste processing activities at the Piyungan TPA are still ineffective. Therefore it is hoped that this 2.5-hectare land can be even better in the future. The impact that has the most incredible value is air pollution with a value of – 3 and the smallest is the reduction of biodiversity with a value of – 0, by sharing existing deficiencies, increasing public awareness to reduce waste generation so that waste can be controlled and the burden of the landfill will be reduced.

Keywords: Effectiveness, Impact, Garbage, Development, Piyungan